

ABSTRACT

Nastiti, Dian Ndari. 2010. *A Study of Sybil's Dissociative Identity Disorder in Flora Rheta Schreiber's Sybil, The True Story of Woman Possessed by Sixteen Personalities*. Yogyakarta: English Language Education Study Program, Department of Language and Arts Education, Faculty of Teachers Training Education, Sanata Dharma University.

This thesis analyzes a woman named Sybil, a main character of Flora Rheta Schreiber's novel, *Sybil, The True Story of Woman Possessed by Sixteen Personalities*, who suffers from dissociative identity disorder in which she has 16 co-existing personalities as a result of terrible childhood trauma. There are three problems related to the topic of this thesis. (1) How are Sybil and her splitting personalities described in the novel? (2) How is Sybil's dissociative identity disorder described? (3) How does Sybil cope with all the conflicts in her splitting personalities?

The primary source is from the novel itself, whereas the secondary sources are from books, criticism, and articles related to the subject of the study. Some relevant references such as: personality theory, dissociative identity disorder theory, parental influences on children psychological development theory, and mother-daughter theory are the secondary sources. Those theories are used to analyses the novel. The psychological approach is also used in this analysis to observe Sybil's dissociative identity disorder as formulated in the problems in this study.

There are three points that can be concluded from this analysis. Firstly, Sybil is described as a woman who is unconfident, fragile, and fearful. Whereas, her dissociative personalities are described as: Vicky, who is sophisticated and generous; Marcia and Vanessa, who are close friends that always do things together; Mary, a house woman who is very sensitive; Sybil Ann, the depressive woman; Peggy Lou, an energetic, moody and bad tempered girl who takes Sybil's unexpressed anger; Peggy Ann, an individual who takes the fearfulness of Sybil; Mike and Sid Dorsett, the boys who come up based on identification of Sybil's grandpa and father; Ruthie, the youngest; Helen, a personality who gets the biggest terror because of Hattie Dorsett; Marjorie, a sanguine personality; Clara, a religious girl; Nancy, a girl who is also fanatic; and the last one is the Blonde, who comes up during Sybil's recovery treatment and claims that she is the girl Sybil wants to be. Secondly, Sybil has multiple personalities of which each personality has its own name, sex, intelligence, and personal states. Sybil has the symptoms of having dissociative identity disorder, which are headache, emptiness, lost time, and depersonalization. And, the causes of her splitting personality are the result of her parental abuses. Her mother always does sexual, psychical and emotional abuses, intensified by the role of her father, who takes actions to be apathetic to help her, incompetent, irresponsible, and emotionally withdrawn, and the puritan environment where Sybil lives gives contributions in making Sybil's dissociative grow fertile. Thirdly, she faces conflicts, both interpersonal and intrapersonal conflicts. Her interpersonal conflicts related with both her parents and her parents' hypocrisy. Whereas, the intrapersonal conflicts are conflicts with her splitting personalities, namely ignoring her belief and her trial of committing suicide.

This thesis provides suggestions for future researchers who are interested in studying the novel from other aspects. This thesis also provides suggestions for English teachers to teach English, especially Intensive Reading II at university level by using *Sybil, The True Story of Woman Possessed by Sixteen Personalities*.

ABSTRAK

Nastiti, Dian Ndari. 2010. *A Study of Sybil's Dissociative Identity Disorder in Flora Rheta Schreiber's Sybil, The True Story of Woman Possessed by Sixteen Personalities*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Jurusan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Skripsi ini membahas tentang seorang wanita yang bernama Sybil, tokoh utama dari novel karya Flora Rheta Schreiber, *Sybil, The True Story of Woman Possessed by Sixteen Personalities*, yang menderita kepribadian majemuk dengan 16 kepribadian akibat trauma pada masa kanak-kanak. Ada tiga permasalahan yang berhubungan dengan topik dari skripsi ini. (1) Bagaimana Sybil dan pribadinya yang terpecah digambarkan dalam novel? (2) Bagaimanakah kepribadian majemuk dari Sybil digambarkan? (3) Bagaimana Sybil menyelesaikan semua masalah dalam perpecahan pribadinya?

Metode studi pustaka diterapkan dalam pencarian data. Sumber utama adalah dari novel itu sendiri, sedangkan sumber pelengkap datang dari buku-buku, kupasan suatu buku, dan artikel yang berhubungan dengan subyek studi. Beberapa reverensi yang berkaitan, antara lain: teori kepribadian, teori kepribadian majemuk, teori perengaruh orangtua dalam perkembangan psikologis anak, dan teori hubungan ibu-anak perempuan, yang adalah contoh dari sumber pelengkap. Teori-teori tersebut digunakan dalam menganalisa novel. Pendekatan psikologis digunakan dalam menganalisa kepribadian majemuk dari Sybil terhadap permasalahan dalam studi ini.

Ada tiga hal yang dapat disimpulkan dari skripsi ini. Pertama, Sybil adalah seorang wanita yang tidak percaya diri, rapuh dan penuh ketakutan. Sedangkan, kepribadian majemuknya digambarkan sebagai: Vicky, seorang yang modern dan murah hati; Marcia dan Vanessa, yang merupakan teman dekat yang selalu melakukan segala sesuatu bersama-sama; Mary, seorang ibu rumah tangga yang sangat perasa; Sybil Ann, wanita yang muram; Peggy Lou, seorang yang energik, pemurung dan emosional yang menanggung amarah yang tidak dapat diekspresikan Sybil; Peggy Ann, seorang yang menanggung rasa takut yang dirasakan Sybil; Mike dan Sid Dorsett, anak laki-laki yang muncul berdasarkan identifikasi dari kakek dan ayahnya; Ruthie, yang paling muda; Helen, seseorang yang mendapat ketakutan paling besar yang dikarenakan Hattie Dorsett; Marjorie, si ceria; Clara, si saleh; Nancy, seorang yang fanatik; dan yang terakhir, The Blonde, yang datang pada saat proses penyembuhan Sybil berlangsung dan mengklaim sebagai seorang yang diinginkan Sybil. Kedua, kepribadian majeluk Sybil berhubungan dengan tanda, gejala, dan penyebab. Sybil mempunyai kepribadian majemuk, dimana setiap kepribadian mempunyai nama sendiri, jenis kelamin, kecerdasan dan status pribadi. Gejala kepribadian majemuknya meliputi pusing, kekosongan, hilang ingatan, dan depresi. Dan penyebab dari penyakitnya muncul dari pengaruh orangtuanya. Ibunya selalu melakukan penganiayaan seksual, fisik, dan emosional, diperkuat oleh peranan ayahnya, yang bersikap apatis, kurang cakap, tidak bertanggungjawab, atau menarik diri secara emosional, serta lingkungan yang amat memegang teguh aturan agama dimana Sybil tinggal, memberi sumbangsih dalam mempersubur kepribadian majemuknya. Ketiga, menyimpulkan semua konflik yang dialami Sybil, baik interpersonal maupun intrapersonal. Konflik interpersonalnya berhubungan dengan kedua orangtua dan kemunafikannya. Sedangkan, konflik intrapersonal adalah konflik dengan pribadinya yang majemuk, yaitu konflik untuk tidak memperdulikan agamanya dan keinginannya untuk mencoba bunuh diri.

Skripsi ini memberikan saran bagi peneliti di masa datang yang tertarik dalam mempelajari novel ini dari aspek lain. Skripsi ini juga memberikan saran bagi guru bahasa inggris, terutama untuk pengajaran Intensive Reading II untuk mengajar menggunakan *Sybil, The True Story of Woman Possessed by Sixteen Personalities* pada level universitas.